



SENIN, 31 DESEMBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Polda Lidik Temuan di Dinas PUPR

BENGKULU - Kapolda Bengkulu Brigjend. Pol. M.Coki Manurung, SH, M.Hum melalui Direktur Reskrim Kriminal Khusus (Reskrim-sus) Kombes. Pol. A.Tarmizi memastikan bahwa temuan-temuan dari hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI terkait pekerjaan proyek di Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Bengkulu tahun 2017 masih penyelidikan.

Informasi yang **RB** terima, Polda Bengkulu sudah pernah beberapa kali memanggil dan memeriksa para pejabat di Dinas PU Provinsi Bengkulu, baik eks pejabat maupun pejabat yang saat ini masih aktif ngantor di Dinas PU. Namun terakit hal ini, Tarmizi belum mau menjelaskan dengan alasan bahwa setiap penyelidikan belum boleh diekspose.

Ia hanya membenarkan bahwa beberapa kasus temuan BPK tahun 2017 itu ada yang masih dalam penyelidikan, baik itu kasus proyek

pengerjaan jembatan, irigasi maupun jalan yang berdasarkan hasil audit dari BPK ada potensi kerugian negara hampir Rp 10 miliar.

“Kita masih melakukan penyelidikan. Tapi memang untuk perkara tindak pidana korupsi (tipikor) tidak bisa kita ekspose atau publikasikan melalui media kalau masih dalam penyelidikan. Lagi pula yang kita pulbaket hanya yang ada laporan dari BPK saja, kalau tidak ada kami tidak berhak,” kata Tarmizi.

Namun sampai saat ini belum ada kepastian yang mana yang sudah naik ke tingkat penyidikan, yang

mana yang masih dalam penyelidikan dan yang mana yang sudah dihentikan (SP3). Tahun 2017 lalu penyidik sudah berkoordinasi dengan tim ahli dan sudah diajak bersama-sama mengecek fisik pekerjaan.

Sementara itu, menurut Pengamat Hukum Pidana, Prof. Herlambang, SH, MH penanganan perkara korupsi memang penting, namun harus ada pembagian tugas. “Selama tahun 2018 banyak sekali terjadi kasus tindak pidana korupsi yang ditangani oleh aparat penegak hukum baik Polda, Polres maupun Kejati atau Kejari,” kata Herlambang. **(tew)**